

**MEDAN MAKNA AKTIVITAS MATA PENCARIAN BERCOCOK  
TANAM DALAM DIALEK RAMBANG BAHASA SEMENDE  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Skripsi oleh:**

**Kurniadi**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112024**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

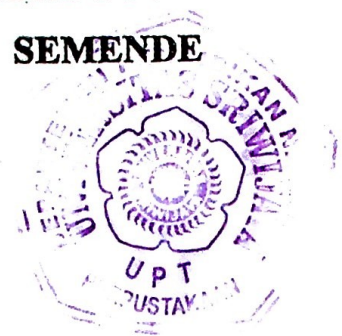
**INDRALAYA**

**2010**



↓  
419.1607  
Fur  
Am  
e - 10/1/08  
2010

**MEDAN MAKNA AKTIVITAS MATA PENCARIAN BERCOCOK  
TANAM DALAM DIALEK RAMBANG BAHASA SEMENDE  
KABUPATEN MUARA ENIM**



**Skripsi oleh:**

**Kurniadi**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112024**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2010**

**MEDAN MAKNA AKTIVITAS MATA PENCARIAN BERCOCOK  
TANAM DALAM DIALEK RAMBANG BAHASA SEMENDE  
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Skripsi oleh:**

**Kurniadi**

**Nomor Induk Mahasiswa 06043112024**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing 1,**



**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.**

**NIP 195907121986032001**

**Pembimbing 2,**

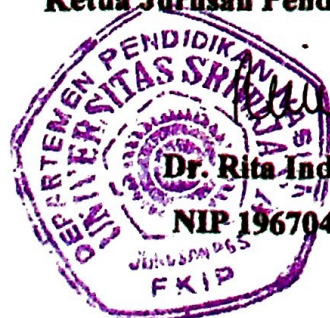


**Ernalida, S.Pd., M.Hum.**

**NIP 196902151994032002**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Dr. Rita Inderawati, M.Pd.**

**NIP 196704261991032002**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Oktober 2010

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Sri Indrawati, M.Pd. :.....  
2. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum. :.....  
3. Anggota : Dra. Nurbaya, M. Pd. :.....  
4. Anggota : Izzah, S.Pd., M.Pd. :.....  
5. Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. :.....

Inderalaya, 27 Oktober 2010

Diketahui oleh,

Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia

dan Daerah

Ketua,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 19581010986021002



Dipersambahkan untuk,

- \* Allah Swt, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dengan segenap cinta yang Engkau curahkan dalam raga ini
- \* Mamak, sekian lama cintamu melekat, inilah salah satu bukti tulusmu kepadaku, I Love You Mom.
- \* Abah, jujur. Teringat setiap mozaik yang aku alami engkau menjadi tuntutanmu. Walau akhirnya aku telah berhasil lewat doamu.
- \* My old Sister (Rini), ayunda Leni, Manto, Bambang (alm.), Juti, Dedi, dan Putra-saudara-saudaraku- cintaku pada kalian tertulis indah dalam memori mozaik cinta Sang Khalik. Dan, Kak Al dan Dek Novi, terimakasih atas doanya.
- \* Ibu dan Abah (Ibu Nani dan Abah Umar), segenap cintamu, bimbinganmu, doamu, tak bisa aku membalasnya. Terimakasih ibu dan abahku. Juga saudaraku Kak Andi, Jitem, Yunus, Kang Ari, dan Utut terimakasih atas gejolak senyum dalam catatan kebersamaannya.
- \* Sahabat-sahabat terbaikku- Fvin Winata, Kak Watis, Sony Fka Putra, Agustriadi, Joko Wahyudi, Nurma, dan Imam Bastoh Amatullah- sesungguhnya kebersamaan yang tercipta telah membangkitkanku dalam lembah keputusasaan. Terimakasih.
- \* Sahabat-sahabat seperjuangan dalam lembaga-Ronal, Rio, Qori, Feiska- ingin mengingat kembali getaran pergerakan dulu.
- \* Sahabat-sahabat BFM FKQ 2007, kita dulu punya nyali.
- \* Sahabat-Sahabat BB-Barokah 2007, aku ingat awalnya lingkaran itu.
- \* Sahabat-sahabat FLQ 09, menulisku adalah karena keingiranku, dan kau telah membentengi, terus semangat.
- \* HMJB 06 dan teman-teman dalam 2004. Ternyata aku bisa juga jadi pemenang, benarkan?
- \* Betta Sahabat-sahabat yang hadir dalam perjalanan ini-Samito, Ari Mauludin, Atsep-terimakasih.
- \* Almamaterku

"Kebenaran adalah kata-kata, tapi setidaknya kebenaran yang hakiki adalah mozaik yang pernah berlalu dan sampai berakhir menggoreskan catatan abadi. Segegap kekuatan Atku selalu berusaha"

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Allah SWT karena rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, S.Pd., M.Pd. dan Ernalida, S.Pd., M.Hum. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., P.Hd. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Inderawati M.Pd. ., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah membeikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

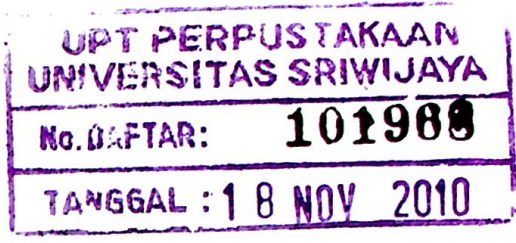
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Umum.

Inderalaya, 2010

Penulis

Kurniadi





**DAFTAR ISI**

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMBANG .....	vii
DAFTAR DIAGRAM.....	viii
DAFTAR MATRIK .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Makna Bahasa .....	7
2.2 Medan Makna .....	8
2.2.1 Medan Makna Aktivitas.....	9
2.2.1.1 Aktivitas Tangan.....	10
2.2.1.2 Aktivitas Kaki.....	10
2.2.1.3 Aktivitas Kepala.....	10
2.2.1.4 Aktivitas Punggung.....	11
2.2.2 Medan Makna Benda. ....	11
2.2.3 Medan Makna Pencarian bercocok tanam. ....	12
2.3 Kompoen makna. ....	13
2.4 Analisis Komponen Makna.....	14
2.5 Tanah Semende.....	16
2.6 Fungsi dan Kedudukan Bahasa Semende. ....	17

2.6.1 Fungsi Bahasa Melayu Semende .....	17
2.6.2 Kedudukan Bahasa Semende .....	18
2.7 Masyarakat Rambang.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data Penelitian .....	20
3.2 Teknik Analisis Data.....	21
3.3 Penyajian Hasil Penelitian .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	23
4.1.1 Aktivitas .....	23
4.1.1.1 Aktivitas <i>mbuka</i> ‘membuka lahan’ .....	23
4.1.1.2 Aktivitas <i>ngandang</i> .....	28
4.1.1.3 Aktivitas <i>melubang</i> ‘membuat lubang’ .....	30
4.1.1.4 Aktivitas <i>tanam</i> ‘menanam bibit’ .....	33
4.1.1.5 Aktivitas <i>mupō?</i> ‘memberi pupuk’ .....	35
4.1.1.6 Aktivitas <i>mehumpūt</i> ‘merumput’ .....	37
4.1.1.7 Aktivitas <i>manen</i> ‘memetik hasil’ .....	40
4.1.1.8 Aktivitas <i>misah</i> ‘memisahkan.....	44
4.1.1.9 Aktivitas <i>bawe</i> ‘membawa’ .....	48
4.1.1.10 Aktivitas <i>ikat</i> ‘mengikat’ .....	50
4.1.1.11 Aktivitas <i>ngupas</i> ‘mengupas’ .....	52
4.1.1.12 Aktivitas lempar .....	54
4.1.2 Benda .....	57
4.1.2.1 Benda untuk memotong .....	57
4.1.2.2 Benda untuk mencabut....	60
4.1.2.3 Benda untuk membuat lubang.....	62
4.1.2.4 Benda untuk <i>manen</i> .....	63
4.1.2.5 <i>Wada</i> ‘tempat menampung benda’ .....	65



4.2 Pembahasan.....	68
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
5.1 Simpulan .....	73
5.2 Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMBANG

e	/ə/	kecil	/kəcil/	kecil
ẽ	/ɛ/	ngambẽn	/ngambɛn/	membawa
u	/u/	mbuka	/mbuka/	membuka lahan
ũ	/ũ/	karũng	/karũng/	karung
õ	/õ/	dudõ?	/dudõk/	duduk
?	/k/	besa?	/besak/	besar

+ = menandai kehadiran komponen wajib pada suatu leksem,

- = menandai komponen yang tidak dimiliki leksem tertentu,

O = menandai komponen yang tidak mungkin terdapat pada suatu leksem, tetapi mungkin juga tidak

\* = menandai komponen yang tidak berfungsi atau tidak relevan



## DAFTAR MATRIK

	Halaman
Matrik 1 aktivitas <i>mbuka</i> .....	24
Matrik 2 aktivitas <i>ngandang</i> .....	27
Matrik 3 aktivitas <i>melubang</i> .....	29
Matrik 4 aktivitas <i>betanam</i> .....	31
Matrik 5 aktivitas <i>mupō?</i> .....	33
Matrik 6 aktivitas <i>resēhkan humpūt</i> .....	35
Matrik 7 aktivitas <i>manen</i> .....	38
Matrik 8 aktivitas <i>misah</i> .....	41
Matrik 9 aktivitas <i>bawe</i> .....	44
Matrik 10 aktivitas <i>ikat</i> .....	46
Matrik 11 aktivitas <i>kupas</i> .....	48
Matrik 12 aktivitas <i>lempar</i> .....	50
Matrik 13 benda untuk memotong.....	52
Matrik 14 benda untuk mencabut.....	54
Matrik 15 benda untuk membuat lubang.....	56
Matrik 16 benda untuk <i>manen</i> .....	58
Matrik 17 <i>wada</i> .....	60

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 aktivitas <i>mbuka</i> .....	26
Diagram 2 aktivitas <i>ngandang</i> .....	28
Diagram 3 aktivitas <i>melubang</i> .....	30
Diagram 4 aktivitas <i>betanam</i> .....	32
Diagram 5 aktivitas <i>mupõ?</i> .....	34
Diagram 6 aktivitas <i>resēhkan humpūt</i> .....	37
Diagram 7 aktivitas <i>manen</i> .....	40
Diagram 8 aktivitas <i>misah</i> .....	43
Diagram 9 aktivitas <i>bawe</i> .....	45
Diagram 10 aktivitas <i>ikat</i> .....	47
Diagram 11 aktivitas <i>kupas</i> .....	49
Diagram 12 aktivitas <i>lempar</i> .....	51
Diagram 13 benda untuk memotong .....	54
Diagram 14 benda untuk mencabut.....	55
Diagram 15 benda untuk membuat lubang .....	57
Diagram 16 benda untuk <i>manen</i> .....	59
Diagram 17 <i>wada</i> .....	62



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Informan
2. Usul Judul
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
4. Kartu Bimbingan Skripsi
5. Gambar Aktivitas dan Benda Mata Pencarian Bercocok Tanam Masyarakat Rambang

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas medan makna aktivitas mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim. Masalah dalam penelitian ini, yaitu leksem apa saja dalam dialek Rambang bahasa Semende yang menyatakan aktivitas mata pencarian bercocok tanam, bagaimana hubungan leksem-leksem itu dengan suatu medan makna, dan bagaimana formulasi setiap leksem pada matrik dan diagram untuk menjelaskan komponen makna yang terdapat pada suatu leksem dalam medan makna dialek Rambang bahasa Semende sampai dirumuskan defenisi setiap leksem. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan menggunakan analisis komponen makna. Objek penelitian ini adalah aktivitas bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende sehari-hari. Data diperoleh melalui wawancara untuk menemukan leksem-leksem aktivitas dan benda dalam bercocok tanam dialek Rambang bahasa Semende. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan benda dalam mata pencarian bercocok tanam dialek Rambang bahasa Semende mempunyai berbagai leksem dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh tangan, kaki, punggung, dan kepala dalam melakukan bercocok tanam. Bentuk aktivitas yang dapat dinyatakan dengan sebuah leksem itu dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu *mbuka, ngandang, melubang, tanam, mupõ?, mehumpūt, manen, misah, bawe, ikat, ngupas, dan lempar*. Sementara, seperangkat leksem benda yang digunakan dalam bercocok tanam dapat dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu benda untuk memotong, benda untuk mencabut, benda untuk membuat lubang, benda untuk *manen, wada*. Dalam setiap medan makna dipilih sebuah leksem yang berdiri sebagai superordinat.

*Kata-kata kunci:* semantik, medan makna aktivitas, medan makna benda, dialek Rambang, bahasa Semende, leksem, komponen makna

Skripsi Mahasiswa S1 Universitas Sriwijaya

Nama: Kurniadi

NIM 06043112024

Pembimbing 1: Dra. Hj. Sri Indrawati, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing 2: Ernalida, S.Pd., M.Hum.

## BAB I

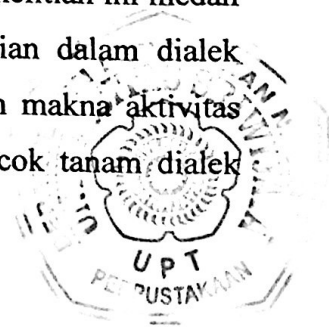
### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Harimukti yang dikutip oleh Chaer (2002:110) bahwa medan makna (*semantic field, semantic domain*) adalah bagian dari sistem semantik bahasa yang menggambarkan bagian dari bidang kebudayaan atau realitas dalam alam semesta tertentu dan direalisasikan oleh seperangkat unsur leksikal yang maknanya saling berhubungan. Penelitian medan makna merupakan bagian dari penelitian semantik. Kata-kata dalam sistem bahasa memiliki makna yang sama atau mirip, makna-makna itu saling berhubungan satu sama lain. Makna-makna itu tercakup dalam hubungan medan makna. Aktivitas bercocok tanam dialek Rambang bahasa Semende termasuk suatu medan makna karena di dalamnya terdapat seperangkat leksem yang maknanya saling berhubungan satu sama lain.

Chaer (1994:316) mengemukakan bahwa banyaknya unsur leksikal dalam satu medan makna antara satu bahasa yang satu dengan bahasa yang lain tidak sama jumlahnya, karena hal tersebut berkaitan erat dengan sistem budaya masyarakat pemilik bahasa itu.

Semua realitas di alam semesta dapat digambarkan dan dikelompokkan ke dalam medan-medan makna tertentu berdasarkan leksikalnya (Istianah, 2009:1). Begitu juga realitas di dalam masyarakat Rambang Kabupaten Muara Enim. Suwadji dkk. (1995:2) mengemukakan bahwa medan makna dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok utama, yaitu (1) medan makna benda, (2) medan makna aktivitas, (3) medan makna proses, dan (4) medan makna keadaan. Dalam penelitian ini medan makna yang diteliti adalah medan makna aktivitas mata pencarian dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim. Yaitu medan makna aktivitas tangan, kaki, punggung, dan kepala dalam mata pencarian bercocok tanam dialek





Rambang bahasa Semende. Hal ini dilakukan karena penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lainnya.

Menurut Saleh dkk. (1978:9) bahasa Semende dipakai di dalam kawasan Lematang Ilir Ogan Tengah (LIOT) di Propinsi Sumatra Selatan. Di dalam LIOT terdapat delapan dialek yang besar. Kedelapan dialek itu dicantumkan namanya dalam tabel di bawah ini.

No.	Dialek	Wilayah
1.	Semende	di bagian Selatan LIOT
2.	Panang	di sepanjang sungai Enim
3.	Tembelang	di bagian tengah LIOT
4.	Lematang	di sepanjang sungai Lematang
5.	Penukal	di bagian barat LIOT
6.	Rambang atau Lubai	di bagian utara LIOT
7.	Belide	di sepanjang sungai Belide
8.	Kelekar	di sepanjang sungai Kelekar

(Saleh dkk.,1978:10)

Bahasa yang diteliti adalah bahasa Semende yang dipakai sebagai bahasa ibu oleh penduduk yang bermukim di Kecamatan Semende yang berpusat di kota kecil Pulau Panggung. Menurut Saleh dkk. (1978:11) bahasa Semende tidak mempunyai tingkat-tingkat bahasa dalam bahasa ini tidak ada perbedaan pemakaian bahasa menurut kelas masyarakat. Berdasarkan perbedaan logat bahasa, adat, dan seni maka penduduk LIOT dapat dikelompokkan menjadi delapan kelompok. Salah satunya

masyarakat Rambang. Berdasarkan tabel di atas, Rambang merupakan variasi dialektis dari bahasa Semende.

Masyarakat Rambang adalah orang '*jeme*'. Masyarakat Rambang adalah anak keturunan masyarakat nenek moyangnya lahir dan berdomisili sepanjang Sungai Rambang. Namun, dengan perkembangannya *jeme* Rambang menyebar di Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Kota Prabumulih atau Penghabung Uleh dan sekitarnya. Kecamatan Rambang dan Kecamatan Rambang Dangku. (<http://amarlubai.wordpress.com/jeme-rambang/> diakses tanggal 7 Januari 2010).

Berbicara tentang aktivitas pada *jeme* Rambang ditemukan banyak deretan aktivitas bercocok tanam. Peneliti melihat aktivitas *jeme* Rambang dengan berkebun karet '*bekebun balam*', berkebun kelapa sawit '*bekebun kelape sawēt*', dan berladang padi '*beladang padi*', berkebun nanas '*bekebun nanas*'.(www.muaraenim.go.id)

Dalam hal ini, penelitian ini mengkaji aktivitas mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim. Masalah medan makna aktivitas mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Melayu Kabupaten Muara Enim yang menjadi sasaran penelitian ini sepengetahuan penulis belum pernah diteliti secara khusus. Hanya saja penelitian bahasa Semende telah dilakukan oleh Mukhtazar (2009), penelitiannya berupa *Medan Makna Aktivitas Tangan dalam Bahasa Semende*. Penelitian Mukhtazar tidak mencakup khusus pada aktivitas bercocok tanam. Oleh karena itu, peneliti meneliti aktivitas mata pencarian dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim. Penelitian tentang aktivitas mata pencarian bercocok tanam *jeme* Rambang hanya membatasi pada aktivitas bercocok tanam, yaitu *bekebun balam*, *bekebun sawēt*, *beladang padi*, dan *bekebun nanas*.

Chaer (2002:111) mengemukakan bahwa banyaknya unsur leksikal dalam suatu medan makna antara bahasa satu dengan bahasa yang lain tidak sama jumlahnya karena hal tersebut berkaitan erat dengan sistem budaya masyarakat

pemilik bahasa itu. Berkaitan dengan budaya masyarakat penutur dialek Rambang terdapat kasus menarik terhadap aktivitas menanam bibit, yaitu pada tanaman padi dan karet. Untuk menanam bibit karet disebut *mancang* sedangkan pada tanaman padi disebut *nugal*.

Untuk memahami konsep tentang leksem di dalam aktivitas-aktivitas mata pencarian *jeme* Rambang ini perlu dilakukan penelitian medan makna yang menganalisis setiap leksem yang termasuk medan makna aktivitas mata pencarian dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim sehingga terlihat jelas perbedaannya. Dalam hal ini penelitian yang dilakukan ini adalah aktivitas mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim. Dengan demikian, penelitian ini dapat mengungkapkan budaya masyarakat Rambang melalui penamaan setiap aktivitas mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim.

Penelitian tentang medan makna sebelumnya pernah dilakukan Ernalida. Hanya yang membedakan adalah peneliti meneliti tentang medan makna aktivitas bercocok tanam dalam bahasa Semende Dialek Rambang. Sedangkan Ernalida membicarakan bahasa Melayu Palembang. Yaitu Ernalida (2002) tentang Medan Makna Transportasi Darat dalam Bahasa Melayu Dialek Palembang, Ernalida (2005) tentang Medan Makna Makanan Khas dalam Bahasa Melayu Dialek Palembang, dan Ernalida (2007) Dekomposisi Leksikal Tentang Medan Makna Aktivitas Tangan dalam Bahasa Melayu Palembang. Penelitian tentang medan makna juga pernah diteliti oleh Istianah (2009) Medan Makna Rasa dalam Bahasa Melayu Palembang dan Fitrianti (2010) Medan makna Aktivitas dan Transportasi Air dalam Bahasa Melayu Palembang.

## **2. Masalah**

Penelitian medan makna mata pencarian dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim menyangkut analisis komponen makna setiap



leksem yang termasuk pada satu medan makna, klasifikasi seperangkat leksem ke dalam sub-sub medan makna, dan formulasinya sehingga komponen makna setiap leksem dapat diamati. Berkaitan dengan medan makna mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim ini terdapat beberapa masalah yang dibahas dalam penelitian sebagai berikut.

- 1) Leksem apa saja yang termasuk pada medan makna aktivitas mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim?
- 2) Bagaimana hubungan leksem-leksem itu dalam suatu medan makna?
- 3) Bagaimana formulasi setiap leksem pada matrik dan diagram untuk menjelaskan komponen makna yang terdapat pada suatu leksem dalam medan makna aktivitas mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim?

Penelitian ini dibatasi pada medan makna mata pencarian dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim. Mata pencarian bercocok tanam yang terdapat di daerah Rambang Kabupaten Muara Enim ini peneliti menjadikan empat kelompok utama, yaitu (1) *betani padi*, (2) *bekebun balam*, (3) *bekebun kelape sawēt*, (4) *bekebun nanas*. ([www.muaraenim.go.id/](http://www.muaraenim.go.id/) diakses pada 10 Februari 2010). Untuk itu peneliti telah melakukan penelitian terhadap mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim.

### 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mendata seperangkat leksem yang termasuk pada medan makna aktivitas mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim,
- 2) Memerikan komponen makna seperangkat leksem tersebut yang mencakupi komponen makna yang dimiliki bersama dan komponen makna pembedanya atau komponen makna diagnostiknya.
- 3) Memformulasikan seperangkat leksem medan makna aktivitas mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim ke dalam matrik dan diagram sehingga makna leksem yang lebih inklusif dan yang kurang inklusif dapat diamati.

#### **4. Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada:

- 1) Penyusunan kamus dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim yang lebih komprehensif.
- 2) Pemahaman tentang kajian medan makna terutama medan makna aktivitas pada mata pencarian bercocok tanam dalam dialek Rambang bahasa Semende Kabupaten Muara Enim.
- 3) Pengajaran bahasa Indonesia terutama bidang semantik, baik di SMU maupun di Perguruan Tinggi.

### Daftar Pustaka

- Basiroh, Umi. 1992. *Telaah Baru dalam Tata Hubungan Leksikal Kehiponiman dan Kameroniman*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djajasudarma, T.Fatimah. 1993. *Semantik 1: Pengantar ke Arah Ilmu Makna*. Bandung: PT ERSECO.
- Ernalida. 2005. *Medan Makna Makanan Khas Palembang dalam Bahasa Melayu Dialek Palembang*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Fitrianti, Suci. 2010. *Medan Makna Aktivitas dan Transportasi Air dalam Bahasa Melayu Palembang*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- <http://amarlubai.wordpress.com/jeme-rambang/>. 2010. "Rambang". Diakses tanggal 7 Januari 2010.
- <http://www.muaraenim.go.id>. "Mata Pencarian Kabupaten Muara Enim". Diakses tanggal 10 Februari 2010.
- <http://semende/semende-dalam-sejarah.html>. *Semende Kaur*. Diakses tanggal 2 September 2010)
- Istianah, 2009. *Medan Makna Rasa dalam bahasa melayu Palembang*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Nida, Eugene. 1975. *Componential Analysis of Meaning: An Introduction to Semantics Structures*. Mouton: The Hague.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rohmadi, Muhamad dan I Dewa Putu Wijana. 2008. *Semantik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Saleh dkk. 1978. *Struktur Bahasa Semende*. Sumatra Selatan: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Setiyanto dkk. 1997. *Medan Makna Aktivitas Tangan dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Suwadji dkk. 1995. *Medan Makna Aktivitas Tangan dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Wedhawati. 2002. "Medan Leksikal dan Analisis Komponensial". *Linguistik Indonesia* tahun 20 nomor 1, Februari 2002. Jakarta:MLI dan Yayasan Obor Indonesia.